

Jambi Ekspres

OPINI

Krim Tabir Surya Jernang Jambi

SESUAI dengan visi Universitas Jambi yang telah dicanangkan oleh Rektor Universitas Jambi Prof. H. Johni Najwan, SH. MH. PhD, "Menjadikan Universitas Jambi Sebagai World Class Entrepreneurship University". Dalam upaya untuk mewujudkan visi misi Universitas Jambi tersebut, Fakultas Sains dan Teknologi melalui Penelitian visi dan misi Fakultas telah menghasilkan dua produk unggulan bahan dasar dari jernang yang berasal dari Provinsi Jambi. Jernang merupakan tumbuhan asli Jambi yang memiliki potensi luar biasa sebagai bahan dasar obat-obatan dan untuk kosmetik.

Selama ini resin merah jernang hanya diekspor ke Negara China, Hongkong, Taiwan dan Singapura dalam bentuk bahan mentah. Belum ada satupun industri dalam negeri yang memanfaatkan resin jernang ini. Sungguh sangat disayangkan, tumbuhan yang luar biasa ini tidak dimanfaatkan di negeri tempat tumbuhnya.

Berdasarkan realita ini Fakultas Sains dan Teknologi melalui penelitian visi dan misi Fakultas, telah memfasilitasi untuk melakukan penelitian yang berbasis pada



Oleh:

Dr.Revis Asra, S.Si . M.Si

produk komersil dari resin jernang. Penelitian ini diketuai oleh Dr. Revis Asra, S.Si. M.Si dengan anggota Dr. Yusneli dan Uce Lestari, S.Farm, M.Farm, Apt. Produk yang berhasil dibuat untuk tahap pertama penelitian adalah krim tabir surya dan pasta gigi jernang.

Seperti yang kita alami, Indonesia merupakan salah satu Negara tropis, dengan panas sepanjang tahun, sehingga paparan cahaya matahari ke kulit tidak dapat dihindari. Beberapa dampak negative dari paparan cahaya

matahari ke kulit wajah, diantaranya pigmentasi, iritasi dan keriput. Untuk mencegah efek negatif paparan cahaya matahari ke kulit adalah krim tabir surya yang mampu menyerap dan memantulkan sinar ultraviolet sehingga dapat mencegah terjadinya penuaan dini, menyamarkan noda hitam dan menghilangkan kerutan.

Tabir surya yang memiliki nilai *Sun Protection Factor* (SPF) > 4 mampu melindungi kulit dari paparan sinar ultraviolet. Nilai SPF menunjukkan kemampuan tabir surya dalam memberikan perlindungan kulit dibawah sinar matahari tanpa kulit mengalami eritema. Efektifitas tabir surya dalam menahan paparan sinar matahari dan panas dipengaruhi oleh bahan kimia tanaman yang terkandung dalam tabir surya tersebut

Resin merah jernang dari jenis *Daemonorops draco* (Willd.) Blume memiliki potensi yang luar biasa sebagai tabir surya, karena mengandung senyawa metabolit sekunder, diantaranya senyawa flavonoid termasuk juga senyawa polyfenol dan senyawa triterpenoid polyfenol yang dapat me-

nyerap sinar ultraviolet. Hasil penelitian Tim Peneliti dari Fakultas Sains dan Teknologi yang merupakan kolaborasi antara 3 Program Studi yaitu Prodi Biologi, Prodi Farmasi dan Prodi Kimia, menemukan bahwa semakin tinggi konsentrasi resin jernang kemampuan sebagai tabir surya semakin meningkat nilai SPFnya. Dari semua formula krim tabir surya yang diteliti, diperoleh nilai SPF 11,87-15,59, sehingga krim tabir surya jernang termasuk kategori ekstra dan ultra. Kandungan SPF ini sangat tinggi, dan dapat dikembangkan untuk industri kosmetik dalam negeri kedepannya.

Berdasarkan temuan ini, diharapkan kegiatan budidaya jernang dapat lebih ditingkatkan lagi di Provinsi Jambi, sehingga industrialisasi produk resin jernang dapat menjadi salah satu produk unggulan Universitas Jambi khususnya dan Provinsi Jambi pada umumnya.

(Penulis adalah Ketua Pengabdian pada Masyarakat Skim PP-PUD Kemenristekdikti dan Wakil Dekan Bidang Umum, Perencanaan dan Keuangan, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Jambi)